

Gerakan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Platform Youtube (Analisis Strukturasi Anthony Giddens)

M. Syahrul Ulum

Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

email: kangulum@iainkediri.ac.id

Mega Dwi Agustin

Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

email: dwiagustinmega@gmail.com

Mey Safitriani

Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

email: meysafitriani91@gmail.com

Abstract:

This research aims to analyze social practices in Ustadz Khalid Basalamah's da'wah movement on the YouTube platform using Anthony Giddens' Social Practice Theory approach. The research method used is qualitative with a library study focus, which involves collecting data from various sources such as journals, books, articles, YouTube and related literature. This research explains social practices in the context of Ustadz Khalid Basalamah's da'wah movement on YouTube, identifying findings that are relevant to Anthony Giddens' Social Practice Theory. A qualitative approach was used to explore the data and understand how the practices of the da'wah movement were reflected in Giddens' theoretical perspective. The results of data analysis will be linked to the concept of Anthony Giddens' Social Practice Theory, so that it can provide a deep understanding of the phenomenon of Ustadz Khalid Basalamah's preaching movement on YouTube. It is hoped that this research can contribute to the theoretical understanding of social practices and the phenomenon of da'wah in the digital era, by connecting empirical findings with the conceptual framework provided by Anthony Giddens.

Keywords:

Structuration; Ustadz Khalid Basalamah; YouTube

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik sosial dalam gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di platform YouTube dengan menggunakan pendekatan Teori Praktik Sosial Anthony Giddens. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus studi pustaka yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, literatur-literatur terkait. Penelitian menjelaskan praktik sosial dalam konteks gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube, mengidentifikasi temuan yang relevan dengan Teori Praktik Sosial Anthony Giddens. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami data dan memahami bagaimana praktik-praktik dalam gerakan dakwah tersebut tercermin dalam perspektif teoretis Giddens. Hasil analisis data akan dikaitkan dengan konsep Teori Praktik Sosial Anthony Giddens, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis praktik sosial dan fenomena dakwah di era digital, dengan menghubungkan temuan empiris dengan kerangka konseptual yang disediakan oleh

Anthony Giddens.

Kata Kunci:

Strukturasi; Ustadz Khalid Basalamah; YouTube

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam praktik penyebaran ajaran agama atau dakwah. Jika dahulu dakwah lebih banyak dilakukan secara konvensional melalui mimbar masjid, pengajian, atau ceramah langsung, kini dakwah mengalami transformasi dengan hadirnya berbagai kanal digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, podcast, dan media sosial lainnya.

Digitalisasi dakwah menjadi fenomena yang tidak bisa diabaikan. Masyarakat modern, terutama generasi muda, kini lebih banyak mengakses informasi melalui perangkat digital. Hal ini membuka peluang besar bagi para dai, ustadz, dan institusi keagamaan untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman secara lebih luas, cepat, dan efisien. Dakwah digital memungkinkan jangkauan audiens lintas batas geografis, bahkan lintas budaya dan negara.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* (penerima) untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Metode dakwah dapat berupa lisan, tulisan, atau perbuatan. Secara umum, metode dakwah dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode dakwah *bil hikmah* dan metode dakwah *bil mauidzah hasanah*. Metode dakwah *bil hikmah* adalah metode dakwah yang dilakukan dengan menggunakan akal dan logika. Metode ini menekankan pada pemahaman dan kesadaran *mad'u*. Metode dakwah *bil mauidzah hasanah* adalah metode dakwah yang dilakukan dengan menggunakan nasihat dan kelembutan. Metode ini menekankan pada hati dan perasaan *mad'u*.¹

Berdasarkan Al-Qur'an, metode yang paling utama adalah metode dakwah *bil hikmah*. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang artinya:

"Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

Sedangkan metode dakwah melalui kanal digital merupakan inovasi terbaru dalam syiar Islam dan memudahkan para *da'i* dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah. Umat Muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya perkembangan teknologi informasi. Singkatnya kemudahan yang ditawarkan internet sangat potensial dimanfaatkan sebagai media dakwah.²

¹ Suharto dan Mutmainnah, "Dakwah di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah Di Youtube," Al-Mishbah, Volume 14, Nomor 2, Juli-Desember 2018: 191-203

² Qodriya, S.L. *Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)*. Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah Volume 1, Nomor 2, 2021: 151-161E-

Salah satu mubaligh yang aktif di media sosial dalam gerakan dakwah di media sosial Youtube adalah Dr. Khalid Basalamah, Lc., MA. Wujud media sosial khususnya Youtube dalam iktikar memberi kemajuan dalam berdakwah di dunia maya adalah channel Khalid Basalamah Official salah satu akun Youtube dengan fokus konten dakwah, sampai saat ini jumlah subscriber atau pengikut paling banyak di antara channel konten dakwah yang ada. Channel Khalid Basalamah Official di tahun 2025 sudah mempunyai 3,19 juta lebih subscriber atau pengikut, kemudian total jumlah keseluruhan video sejak awal akun ini di buat 13 tahun lalu atau tepatnya pada tanggal 7 Februari 2013 adalah 5.818 video.³

Tim Khalid Basalamah Official adalah sebutan para relawan awalnya sering mendatangi kajian Ustadz Khalid Basalamah, kemudian berinisiatif untuk merekam dan mengunggahnya di Youtube, tentu sudah melalui persetujuan dari Ustadz Khalid. Hingga sekarang tim Khalid Basalamah Official sudah berkembang seiring dengan berjalannya waktu, baik dari segi editing video, manajemen tempat, dan kajian, pendanaan, perlengkapan alat-alat rekam, dan lain sebagainya.

Mengingat zaman multimedia saat ini banyak sekali tontonan yang sebenarnya tidak banyak membawa manfaat dalam kehidupan. Terutama tontonan para kalangan milenial, kebanyakan dari mereka tidak begitu paham mengenai kewajiban berdakwah, padahal kewajiban berdakwah bukan hanya tugas para ustadz, da'i, dan Mubaligh. Untuk peran dari gerakan dakwah seorang mubaligh harus hadir sebagai medium atau perantara ajaran-ajaran Islam.

Analisis strukturasi Anthony Giddens terhadap gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di platform YouTube sangatlah relevan dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat. Anthony Giddens, seorang sosiolog terkemuka abad ke-20 dikenal dengan konsep teori strukturasi yang menggabungkan antara agen dan struktur dalam memahami dinamika sosial. Gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh Ustadz Khalid Basalamah melalui platform YouTube menjadi fenomena menarik untuk dianalisis, mengingat dampak besar dari teknologi digital terhadap pola interaksi sosial dan penyebaran ajaran agama.

Peran YouTube sebagai media sosial dan platform berbagi video telah memungkinkan Ustadz Khalid Basalamah untuk mencapai audiens yang luas melampaui batasan geografis dan waktu. Analisis strukturasi Anthony Giddens dapat memberikan wawasan mendalam terhadap bagaimana interaksi antara Ustadz Khalid dan para pengikutnya di YouTube menciptakan struktur dan membentuk agen-agen sosial baru. Dalam kerangka teori strukturasi, Giddens akan membantu menggambarkan bagaimana interaksi online tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh struktur media digital, tetapi juga oleh peran aktif individu dalam proses komunikasi.

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang strategi dakwah para *da'i* di kanal digital, namun pendekatannya melalui platform YouTube dengan analisis strukturasi Anthony Giddens menjadi hal terbaru utamanya terkait dengan jalan dakwah Ustadz Khalid Basalamah. Penelitian dari Suharto dan Nurunnisa menjelaskan tentang tinjauan secara global ceramah Khalid

ISSN:2808-8085<https://jasika.umsida.ac.id/index.php/jasika>.

DOI:<https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.14>

³ Channel Youtube Khalid Basalamah Official 2013-2025

Basalamah di kanal YouTube⁴. Goffar dan Nanda lebih berfokus pada perspektif honeycomb social media terhadap dakwah Khalid Basalamah.⁵ Sedangkan Nasution menitikberatkan pada analisisnya mengenai efektifitas dakwah channel YouTube Khalid Basalamah Official dari sudut peran interaksi dan keterlibatan audiens.⁶ Berikutnya mengenai gaya komunikasi dakwah era digital banyak disinggung oleh penelitian dari Rahmawati.⁷ Oleh sebab itu, dari beberapa penelitian terdahulu tersebut benang merah yang bisa didapatkan yaitu keterlibatan ikonsep-konsep dari teori terbaru yaitu strukturasi Giddens diharapkan dapat dijadikan pisau analisis tentang bagaimana gerakan dakwah di era digital ini memperkuat atau merubah struktur sosial, nilai-nilai, dan tindakan kolektif.

Pentingnya pemahaman tersebut tidak hanya sebatas pada dimensi agama, tetapi juga pada bagaimana dinamika sosial di dunia maya turut memengaruhi dan membentuk pola perilaku masyarakat. Analisis terhadap praktik sosial di platform YouTube memberikan kontribusi penting terhadap kajian sosiologi digital dan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika gerakan dakwah dalam menghadapi tantangan dan peluang di era modern ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mendalami data dan mempelajari teori dari berbagai literatur yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang dikaji. Sumber data berasal dari jurnal, buku, artikel, YouTube, dan literatur-literatur lainnya. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi temuan dalam gerakan dakwah Ustadz Khalid di YouTube. Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman maka didapatkanlah proses yang berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sampai data mencapai tingkatan update yang terbaru. Teknik tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸ Hasil analisis akan dikaitkan dengan konsep Teori strukturasi Anthony Giddens untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube dan bagaimana praktik-praktik tersebut tercermin dalam perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens.

Hasil dan Diskusi

Gerakan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui Channel Youtube

Pada tahun 1999, Khalid Basalamah mulai mengisi ceramah Jumat di tempat dia mengajar dan sedang menempuh pendidikan untuk gelar Master di

⁴ Suharto dan Nurunnisa, "Dakwah di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah di Youtube. Al Mishbah Vol. 14 No. 2, Juli-Desember 2018, hal. 191-203

⁵ Goffar dan Nanda, "Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media. Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat Vol. 5 No.1, Januari-Juni 2021, hal. 130-149

⁶ Nasution, AND, dkk, "Efektivitas Dakwah Channel YouTube Khalid Basalamah Official: Peran Interaksi dan Keterlibatan Audiens. Madania: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman Vol.14 No. 2 November 2024, hal. 110-118.

⁷ Rahmawati, Y, dkk, "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital:Kajian Literatur. Concept: Journal of Social Humanities and Education Vol.3 No.1 Maret 2024, hal. 266-279

⁸ Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. 1992.

Universitas Muslim Indonesia (UMI). Setelah itu, ia lebih banyak menerima tawaran menjadi khatib dan mengundurkan diri dari posisinya sebagai dosen. Selain itu, ia juga memulai mengajar kelas hadis secara gratis.⁹

Menurut Mohammad Muhtador dari IAIN Kudus, Khalid Basalamah mengintegrasikan pengetahuannya sebagai akademisi berdasarkan karya-karya ulama terdahulu seperti Bulughul Maram oleh Ibnu Hajar al-'Asqalani atau Minhajul Muslim oleh Abu Bakar al Jazairi dengan menggunakan platform modern seperti YouTube dan media sosial lainnya. Pendekatan ini juga dibahas oleh Dr. Erwin Jusuf Thaib, S.S., M.Ag., dalam bukunya yang mengulas tentang fenomena dai yang menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah pada dekade 2010-an. Selain menyampaikan konten dakwah dengan gaya bahasa yang sederhana, Khalid juga aktif berbagi kegiatan dakwahnya di media sosial untuk mencapai khalayak yang lebih luas. Penyampaian dakwahnya yang baik dan mudah dimengerti oleh berbagai khalayak menjadikan beliau memiliki banyak jamaah yang mengikutinya.

Pada Pertemuan Ulama dan Dai se-Asia Tenggara, Eropa, dan ke-3 tahun 2017, Khalid dianugerahi penghargaan "Ulama dan Dai Kehormatan" oleh Multaqa Adduat dan Ulama Asia Tenggara. Pada tanggal 25 Maret 2023, Khalid diberi gelar Guru Besar dan ditunjuk sebagai dosen tetap di Universal Institute of Professional Management untuk periode 2023–2024.

Chanel YouTube resmi Ustadz Khalid Basalamah yang dikenal dengan nama Khalid Basalamah Official, didirikan pada tanggal 7 Februari 2013.¹⁰ Dalam kurun waktu yang signifikan sejak pendiriannya, channel ini telah mengumpulkan impresif 3,19 juta subscribers dan telah ditonton sebanyak 319.513.674 kali, hal ini menandakan popularitas dan penerimaan yang luas dari penonton yang berminat dengan dakwah dan ceramah keagamaan. Dalam kurasi kontennya, channel ini telah berhasil menghasilkan sebanyak 5.818 video, menunjukkan konsistensi dalam menyajikan materi dakwah yang beragam. Jumlah video yang tinggi tersebut mencerminkan komitmen Ustadz Khalid Basalamah dalam menyediakan konten bermutu untuk jamaahnya dan masyarakat yang lebih luas. Melalui platform ini, Ustadz Khalid berhasil menjangkau audiens dari berbagai lapisan masyarakat, menjadikan channelnya sebagai salah satu sumber utama penyebaran pesan keagamaan di dunia maya. Jumlah subscriber yang terus bertambah juga mencerminkan kepercayaan dan dukungan yang terus berkembang dari penonton terhadap konten dan pemahaman keagamaan yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah melalui chanel YouTube resminya.



Gambar 1.1 Channel YouTube Resmi Ustadz Khalid Basalamah

Channel YouTube resmi Ustadz Khalid Basalamah yang dikenal sebagai Khalid Basalamah Official, menawarkan beragam konten yang mencakup berbagai

⁹ Mutiara, Tri, "Metode Dakwah ustadz Khalid basalamah di akun Youtube Khalid Basalamah Official. Jurnal Komunikasi Vol. 1 No. 4 Oktober 2023, hal. 170-182

¹⁰ Mustafa, dkk.(2022). Analisis Gerakan Dakwah Khalid Basalamah Di Youtube, Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 1, No. 1, Hal :7

kategori. Hal tersebut mencerminkan upaya timnya untuk memberikan pendekatan yang holistik terhadap dakwah dan pendidikan Islam. Salah satu kategori utama dalam playlist adalah "Tafsir Al-Qur'an," di mana Ustadz Khalid membahas dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan penuh pemahaman dan konteks. Video-video dalam kategori ini memberikan wawasan mendalam tentang pesan-pesan Al-Qur'an dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, terdapat playlist "Ceramah Singkat," yang berisi video-video pendek yang merangkum berbagai topik keagamaan dan etika Islam. Dengan durasi yang lebih singkat, playlist ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang padat dan mudah dicerna bagi pemirsa yang memiliki waktu terbatas. Ustadz Khalid Basalamah secara jelas dan lugas menyampaikan pesan-pesan keagamaan tanpa kehilangan substansi.

Playlist "Kisah Inspiratif" merupakan kategori konten yang menghadirkan cerita-cerita nyata atau kisah hidup tokoh-tokoh Islam yang memotivasi. Ini mencakup kisah-kisah perjuangan, ketabahan, dan inspirasi dari sejarah Islam maupun kisah-kisah kontemporer yang dapat memberikan teladan bagi pemirsa. Melalui playlist ini, Ustadz Khalid Basalamah berusaha membangkitkan semangat dan motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Selanjutnya, playlist "Fikih Keluarga" mengeksplorasi aspek-aspek hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan keluarga. Ustadz Khalid Basalamah membahas masalah-masalah sehari-hari yang dihadapi oleh keluarga Muslim, memberikan panduan dan solusi sesuai dengan perspektif Islam. Ini mencakup topik-topik seperti pernikahan, pendidikan anak, dan tata cara berinteraksi dalam keluarga.

Selain itu, ada juga playlist "Tanya Jawab" di mana pemirsa dapat mengajukan pertanyaan melalui berbagai platform media sosial, dan Ustadz Khalid Basalamah menjawabnya dalam format video. Playlist ini menciptakan interaksi langsung antara Ustadz Khalid dan pemirsa, memungkinkan mereka untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan keagamaan atau kehidupan sehari-hari.

Terakhir, playlist "Kajian Kitab" memberikan konten yang lebih mendalam dengan membahas kitab-kitab klasik Islam. Ustadz Khalid Basalamah menyajikan kajian tafsir, hadis, dan karya-karya ulama terkemuka, memberikan pemirsa kesempatan untuk mendalami pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Dengan menyajikan beragam kategori konten ini, Khalid Basalamah Official menciptakan sebuah platform yang komprehensif untuk pendidikan dan dakwah Islam. Tim di balik channel ini dengan cermat merancang playlist agar dapat memenuhi kebutuhan dan minat beragam pemirsa, menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman Islam yang holistik dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, dan playlist lain yang masih banyak lagi. Berikut playlist dari channel Khalid Basalamah Official secara lengkap.

Tabel 1.1 Playlist Konten di Channel Khalid Basalamah Official

No	Nama playlist	Jumlah video
1	Menghidupkan sunnah-sunnah yang terlupakan	3
2	50 hadits terpenting dalam islam	2
3	62 amalan pembuka pintu surga	5
4	Sirah nabawiyah 2.0	6
5	Kisah nabi-nabi	5

6	Anjuran dan keutamaan berdagang	1
7	Keutamaan dan buah manis sabar	12
8	Agar doa dikabulkan	19
9	100 ide praktis mendidik keluarga menjadi shalih	34
10	Dosa yang sering tidak disadari kaum Wanita	9
11	Kajian talkshow	16
12	Tata cara wudlu dan shalat	3
13	Ketika wanita mendapat musibah	10
14	10 penyebab lapangnya hati	9
15	Mutiara Ramadhan	2
16	Sketsa Ramadhan	2
17	Kunci sukses di alam kubur	15
18	Talkshow tanya ustadz	135
19	Adzab dan nikmat kubur	1
20	40 nasihat memberbaiki rumah tangga	14
21	Amalan-amalan iang menyebabkan tertolaknya adzab Allah Ta'Ala	10
22	Keajaiban sedekah dan istigfar	9
23	31 Tuntunan berkah dan Panjang umur ala Nabi Muhammad SAW	16
24	40 Amal pelebur dosa	14
25	Inspirasi hijrah	20
26	Vlog	3
27	Teaster	7
28	Sebab-sebab kebahagiaan	8
29	35 Amal pelebur dosa	34
30	Bergegaslah taubat sebelum terlambat	9
31	Meraih pahala besar dengan amalan ringan	27
32	Mutiara safar	4
33	Diskusi	12
34	Thibbun Nabawi	27
35	Fatwa-fatwa tentang Wanita	5
36	Sunnah itu mudah	2
37	Menuju rumah tangga Bahagia	39
38	Ambillah aqidahmu	5
39	Tanya jawab	186
40	80 Langkah cerdas agar terhindar dari siksa neraka	36
41	Wanita muslimah inilah surgamu	21
42	Rumah tangga	311
43	Ramadhan	89
44	Kajian tematik	204
45	Sifat Sholat Sunnah Nabi	9
46	40. Hadits pilihan pembentuk karakter muslim	40
47	Doa harian	56
48	Kajian special	211
49	Kajian singkat	557

50	Montase kajian	60
51	Kumpulan doa	70
52	70 Kekeliruan Wanita	72
53	31 Sebab lemahnya iman	32
54	Panduan lengkap nikah	6
55	Karakteristik mereka yang dicintai Allah SWT	9
56	Mukhtasar Minhajul Qashidin	8
57	Kiat-kiat hijrah	19
58	Haji dan Umrah	8
59	Beginilah seharusnya mendidik anak	44
60	Shahih At-Targhib wa At-Tarhib	270
61	Hadits qudsi	53
62	Al- Adab Al-Mufrad	58
63	1000 Amalan sunnah dalam sehari semalam	7
64	Bertambahnya saudara muslim	11
65	Potongan kajian	696
66	At-Tadzkirah	16
67	Tauhid	10
68	Amalan yang mendatangkan rahmat Allah SWT	5
69	Tabligh Akbar	91
70	Dosa-dosa besar	141
71	Sirah Nabawiyah	29
72	Riyadhush Shalihin	263
73	Rasulullah bercerita tentang surga dan neraka	30
74	Mahkota pengantin	36
75	Serial Sahabat Nabi SAW	74
76	Minhajul Muslim	175
77	Bulughul Maram	49
78	Khutbah Jum'at	85

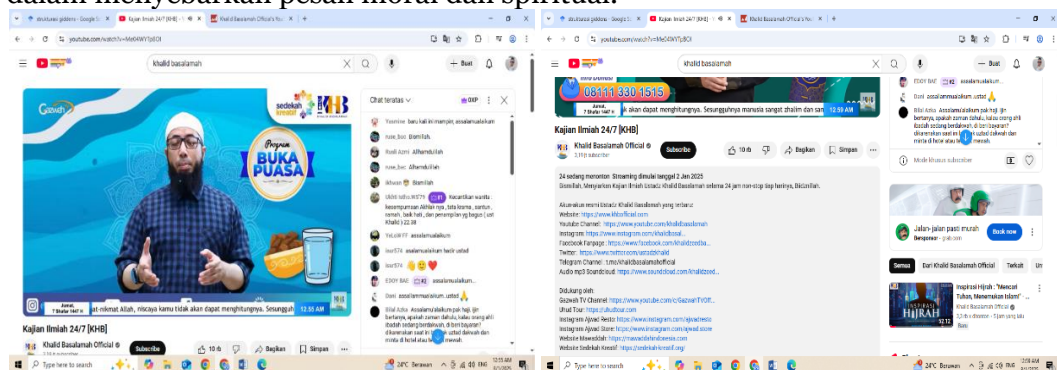
Jumlah keseluruhan playlist di atas adalah 78 dan jumlah keseluruhan video yang ada selama Youtube Channel Khalid Basalamah Official sejak pertama kali akun dibuat pada tanggal 7 Februari 2013 sampai saat ini Jumat, 1 Agustus 2025 adalah berjumlah 5.818 video.

Pada Kamis, 31 Juli 2025, tim channel Ustadz Khalid Basalamah mengupload video terbaru dengan judul Inspirasi Hijrah: “Mencari Tuhan, Menemukan Islam!” – Malik Gucilee melalui platform YouTube. Dalam rentang waktu 5 jam setelah upload, video tersebut telah ditonton sebanyak 3.157 kali. Ustadz Khalid secara konsisten memberikan ceramah dan dakwah melalui saluran YouTube-nya yang mencakup berbagai topik keagamaan dan pandangan Islam terkini. Berbagai macam bentuk video dan jenis playlist yang ada menunjukkan komitmen Ustadz Khalid untuk terus berkontribusi dalam memberikan pemahaman agama kepada jamaahnya dan juga kepada pemirsa yang lebih luas di seluruh dunia.

Melalui platform ini, Ustadz Khalid memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mencapai audiensnya. Dengan merinci topik-topik yang relevan dan menarik, dia menciptakan konten yang informatif dan memberikan pandangan yang bersifat reflektif terhadap realitas sosial dan spiritual masyarakat. Dalam siaran langsung ini, Ustadz Khalid telah menyajikan pemahaman mendalam

tentang konsep-konsep keagamaan, membahas isu-isu kontemporer, atau Kehadiran siaran langsung yang telah berjalan selama enam bulan terakhir juga memberikan kesempatan bagi jamaah dan pemirsa untuk terlibat dalam diskusi interaktif. Ustadz Khalid Basalamah dapat merespons pertanyaan, memberikan klarifikasi, dan membangun dialog langsung dengan pemirsa melalui fitur komentar atau platform interaktif lainnya. Siaran langsung yang berlangsung selama enam bulan terakhir juga mencerminkan adaptasi Ustadz Khalid terhadap tren dakwah modern. Dengan menggunakan platform YouTube sebagai medium utama, Ustadz Khalid menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan pesan keagamaan. Ini juga mencerminkan konsep modernitas refleksif yang dijelaskan oleh Anthony Giddens, di mana individu, termasuk penceramah agama, memiliki peran aktif dalam membentuk dan memodifikasi realitas sosial melalui interaksi mereka dengan teknologi.

Dengan demikian, siaran langsung Ustadz Khalid Basalamah selama enam bulan terakhir di platform YouTube bukan hanya merupakan suatu bentuk dedikasi terhadap penyebaran nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mencerminkan bagaimana penceramah agama dapat memanfaatkan media sosial dan teknologi untuk merangkul audiens global. Kesenambungan siaran langsung ini menjadi bukti nyata dari adaptasi yang sukses terhadap dinamika modernitas, di mana keagamaan dapat tetap relevan dan berdampingan dengan kemajuan teknologi dalam menyebarkan pesan moral dan spiritual.



Gambar 1.2 Video Siaran Langsung

Pada video siaran langsung di atas dihadiri 26 jamaah online yang menonton. Live streaming tersebut dimulai sejak 2 Januari 2025 dan setiap harinya dilakukan siaran langsung non stop 24 jam pada akun Khalid Basalamah Official dengan jumlah orang yang menyukai sebanyak 10 ribu orang dan terdapat beberapa akun resmi Ustadz Khalid Basalamah dan beberapa akun yang mendukung dakwah beliau.

Teori Strukturasi Giddens

Menurut Bernstein, teori strukturasi yang digagas oleh Anthony Giddens dibangun berdasarkan tujuan untuk menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bersifat dialektis dan dualitas antara pelaku (*actor/agency*) dengan struktur. Hubungan tersebut dibangun dengan mengacu pada asumsi dasar bahwa struktur sosial adalah hal yang direproduksi melalui tindakan sosial. Jika dibayangkan, mirip dengan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dari kesatuannya. Struktur dan tindakan sosial (*social practice*) direproduksi secara temporal dan geografis. Proses ini bukanlah proses pembiasaan (*habitual*) belaka, namun juga merupakan kondisi di mana agen/pelaku itu sendiri adalah refleksif di dalam

struktur sosial.¹¹

Mengenai istilah strukturasi, sebetulnya telah banyak teoretikus sosial berhaluan fungsionalis menggunakan istilah struktur, terlebih struktur sosial. Namun, kekurangan mereka terletak pada pembahasan yang terlalu dominan tentang “fungsi” daripada membahas tentang “struktur.” Pemahaman yang demikian akan cenderung mengarah kepada pemahaman dualisme subjek dan objek sosial. Akibatnya, struktur dipahami berada di luar tindakan manusia (*human action*). Dampak lainnya yaitu subjek dipahami sebagai entitas yang independen. Giddens membedakan antara struktur sebagai bentuk “*generic*” dan struktur sebagai pluralitas dalam properti struktural sistem sosial. Struktur tidak hanya merujuk pada aturan yang terimplikasi di dalam produksi dan re-produksi sistem sosial, namun juga merujuk pada *resource*.¹²

Sementara itu, menganalisis strukturasi sistem sosial berarti mempelajari atau menyelidiki mode di mana setiap sistem berdasar pada *knowledgeable activity* aktor/pelaku yang dilakukan berdasarkan aturan dan *resource* di keberagaman konteks tindakan diproduksi dan di-re-produksi di dalam interaksi. Dengan kata lain, di dalam teori strukturasi, pelaku dan struktur bukanlah dua fenomena independen sebagaimana yang diasumsikan dalam dualisme, melainkan dua hal yang merepresentasikan sebuah dualitas. Oleh karena itu, mengacu pada dualitas struktur, *property* struktural sistem sosial merupakan media sekaligus hasil/ luaran (*outcome*) tindakan sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur tidak terletak di luar individu, dan struktur tidak dapat pula hanya dipahami sebagai hal yang bersifat memaksa (*constraining*), melainkan sebagai hal yang bersifat memaksa sekaligus menjadi sarana yang membuat tindakan sosial menjadi mungkin atau bersifat *enabling*.¹³

Masih berkaitan dengan uraian sebelumnya tentang aktor dan struktur, aktor di dalam konstruksi identitas tetap terikat dengan konteks ruang dan waktu termasuk tiap anasir yang ada di dalamnya. Keterikatan yang paling masuk akal adalah keterikatan pada konteks sejarah dan formasi kebudayaan tertentu. Kedua unsur pengikat itu pada akhirnya tidak dapat dipisahkan dari peran manusia sebagai subjek yang berpikir (*thinking subject*) yang merupakan aktor utama praktik sosial. Sebagaimana yang ditulis oleh Ira J. Cohen (1989), di dalam teori strukturasi, *resource* yang dapat diakses oleh agen, kemampuan atas dasar pengetahuan yang terlibat di dalam praktik sosial seperti pengetahuan diskursif, selalu eksis di dalam ketentuan atau keterpengaruhan sejarah dan ruang. Namun, hal ini akan menjadi paradoks jika ditinjau secara ontologis. Meskipun begitu, teori strukturasi tetap menyediakan ontologi potensial yang tidak hanya mengacu pada aspek subjektivitas (*subject-matter*) yang dipahami secara baku.¹⁴

Melalui teori strukturasi, Giddens juga berupaya mengubah paradigma dari

¹¹ N Nirzalin, “Mendamaikan Aktor dan Struktur dalam Analisis Sosial Perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens,” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 3, no. 1 (Juni 17, 2013): 15–24, diakses Februari 4, 2024, <https://jurnal.usk.ac.id/JSU/article/view/10596>.

¹² Zainal Abidin Achmad, *Anatomi Teori Strukturasi dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens*. Jurnal Translitera Vol 9 No. 2/ 2020

¹³ Priono, B.H. *Anthony Giddens Suatu Pengantar*. Grafika Mardi Yuwana. 2016

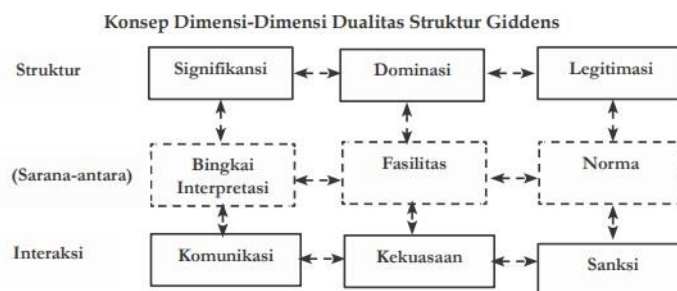
¹⁴ Khasri, M.R.K. (2021). *Strukturasi Identitas Umat Beragama Dalam Perspektif Anthony Giddens*. Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial Vol. 15, no. 1, Januari-Juni 2021 | issn: 1978-4457 (cetak) - 2548-477x (online) halaman: 129-148 | doi: <http://dx.doi.org/10.14421/jsa.2021.151.08>

yang berhaluan positivistik dengan ciri khas keseragamannya (*uniformity*) menuju paradigma “produksi kehidupan sosial” yang menaruh perhatian pada peran subjek. Cohen juga mengklarifikasi bahwa penolakan Giddens atas paradigma keseragaman yang kental dengan nuansa positivistik bersandar pada pemikirannya tentang pembentukan agen sosial dan praktik sosial, di mana kedua pemikiran tersebut menjadi pondasi teori strukturasi.¹⁵

Giddens tidak percaya sebuah realitas sosial dapat dipahami secara utuh jika analisis sosial tidak mempertautkan antara perilaku aktor dengan struktur yang dia pahami. Lahirnya tindakan aktor merupakan persenyawaan antara motivasi pribadi dan tuntutan struktur yang telah ditafsirkannya. Keduanya saling mengandaikan sehingga keduanya memiliki hubungan yang bersifat dualitas bukan dualisme. Keduanya setara, saling mempengaruhi dan memiliki nilai signifikansi yang sama dalam terwujudnya sebuah tindakan. Giddens menyebut aktor sebagai pelaku yang melakukan tindakan dan peristiwa-peristiwa di dunia. Sementara struktur bukanlah nama bagi totalitas dan bukan pula kode tersembunyi. Struktur adalah aturan dan sumber daya yang terbentuk dari dan membentuk keterulangan praktik sosial. Dalam hal ini Giddens berseberangan dengan penganut strukturalisme seperti Durkheim yang menganggap hubungan agen dan struktur bersifat dualisme, eksternal dan berupa kekangan (*memaksa/constrained*) terhadap agen. Giddens meyakini bahwa hubungan struktur dengan agen itu bersifat dualitas (timbang-balik), internal, mengekang (*constraining*) namun juga membuat agen mampu (*enabling*) melahirkan tindakannya sekaligus. Dualitas struktur itu terjadi dalam praktik sosial yang berulang (*reproduksi sosial*) dan terpola dalam lintas ruang dan waktu.¹⁶

Struktur terbagi kedalam tiga skema yaitu struktur signifikansi, dominasi dan legitimasi. Struktur signifikansi merupakan struktur simbolik, kewacanaan dan penyebutan, struktur dominasi terbagi dua yaitu otoritatif dan alokatif. Struktur dominasi merupakan penguasaan atas orang sementara alokatif penguasaan terhadap barang atau ekonomi. Akhirnya, struktur legitimasi merupakan peraturan normatif yang terungkap dalam tata hukum. Dalam tindakan sosial ketiga struktur ini saling terkait dan memberi pengaruh terhadap tindakan aktor.¹⁷

Hubungan dan dialektika pertautan ketiga skema struktur dalam konsep



strukturasi Giddens tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.3 Konsep Dualitas Struktur Giddens

¹⁵ Rodinal M. (2021). *Strukturasi Umat Beragama Dalam Prespektif Anthony Giddens*, Sinta: Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial Vol. 15, No. 1, Hal : 135

¹⁶ Giddens, Anthony. *Teori Strukturasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

¹⁷ Ritzer, Goerge dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. 2004

Ketiga kategori struktur di atas menurut Giddens adalah sumber daya (yang difokuskan melalui signifikasi dan legitimasi) yang merupakan sifat-sifat sistem sosial yang terstruktur, ditimbulkan dan direproduksi oleh agen-agen berpengetahuan mumpuni selama interaksi.

Keterkaitan ketiga struktur tersebut dalam praktik sosial dapat dilihat misalnya menyebut seseorang sebagai teungku (ulama) dengan sendirinya menempatkan dia pada posisi mendominasi pihak lain. Bersamaan dengan sebutan statusnya tersebut ia memiliki legitimasi yang diberikan oleh doktrin keagamaan untuk memberikan pernyataan-pernyataan yang menentramkan umatnya melalui harapan syurga. Begitupula dengan ancaman-ancaman neraka yang menakutkan umat. Menyebut seseorang dengan teungku adalah struktur signifikansi yang bertalian dengan otoritas yang menjadi struktur dominasi sebab bersamaan dengan legitimasi itu ia menjadi sumber rujukan umat dalam berbagai tindakannya sehingga mereka patuh dan terikat pada teungku. Sementara wewenang memberikan pernyataan menentramkan dan ancaman neraka merupakan struktur legitimasi yang diperoleh dari status keteungkuhan seseorang yang merupakan justifikasi dari doktrin keagamaan.

Begitu pula dengan status sebutan polisi (struktur signifikansi) menyebabkan mereka dapat menilang (struktur dominasi) para pengendara kendaraan bermotor yang tidak patuh pada aturan berlalu lintas. Wewenang polisi untuk menindak para pelanggar lalu lintas ini dibenarkan (struktur legitimasi) oleh aturan-aturan hukum. Hal yang sama dengan sebutan dosen terhadap seseorang. Status dosen membuat seseorang dapat menguji kemampuan para mahasiswanya dan memiliki otoritas (legitimasi) untuk menentukan penilaian.

Di sini seorang aktor mampu mewujudkan tindakannya bukan hanya karena motivasi dan keinginan dirinya sendiri tetapi juga karena ia mengadaptasikan struktur dan sekaligus struktur memberinya keberdayaan yang memungkinkan tindakannya direalisasikan. Dalam posisi ini Giddens menempatkan kekuasaan bukan sebagai suatu totalitas tetapi suatu dominasi melalui mobilisasi sumber daya struktur dominasi yang dimiliki oleh para aktor.¹⁸

Ustadz Khalid Basalamah, seorang ulama muda yang aktif dalam kegiatan dakwah, memanfaatkan platform YouTube sebagai media utama untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan nilai-nilai Islam. Dengan jangkauan yang luas dan aksesibilitas yang tinggi, YouTube memberikan platform yang ideal bagi Ustadz Khalid untuk berinteraksi dengan jamaahnya dan menyebarkan dakwahnya secara global. Giddens menekankan bahwa dalam masyarakat modern, individu memiliki peran sentral dalam mengelola hubungan sosialnya, dan melalui analisis strukturasi kita dapat menyelidiki bagaimana Ustadz Khalid Basalamah membangun dan memodifikasi praktik sosialnya dalam lingkungan digital ini.

Analisis Teori Strukturasi Giddens Gerakan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube

Teori strukturasi Giddens adalah teori sosiologi yang berpendapat bahwa struktur dan agensi saling terkait dan saling mempengaruhi. Struktur mengacu pada pola-pola sosial yang relatif stabil yang mengatur kehidupan manusia,

¹⁸ Nirzalin. (2013). *Mendamaikan Aktor dan Struktur dalam Analisis Sosial Perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens*, Jurnal Sosiologi Universitas Syiah Kuala, Vol. 3, No.3, Hal :18-20

sedangkan agensi mengacu pada kemampuan individu untuk bertindak dan membuat pilihan. Giddens berpendapat bahwa struktur dan agensi tidak terpisah satu sama lain, tetapi saling terkait dalam proses yang disebut strukturasi. Strukturasi adalah proses di mana individu menggunakan agensinya untuk menciptakan dan mengubah struktur sosial. Pada saat yang sama, struktur sosial juga mempengaruhi agensi individu.

Keterhubungan antara struktur dan agensi adalah salah satu isu sentral dalam sosiologi. Beberapa sosiolog berpendapat bahwa struktur lebih penting daripada agensi, sementara yang lain berpendapat bahwa agensi lebih penting daripada struktur. Giddens berpendapat bahwa struktur dan agensi saling terkait dan saling mempengaruhi.

Dialektika struktur dan agensi mengacu pada hubungan timbal balik antara struktur dan agensi. Struktur mempengaruhi agensi, dan agensi mempengaruhi struktur. Misalnya, struktur masyarakat dapat membatasi pilihan individu, tetapi individu juga dapat mengubah struktur masyarakat melalui tindakan mereka. Dialektika struktur dan agensi adalah konsep yang kompleks, dan telah ditafsirkan dengan berbagai cara oleh para sosiolog. Namun, secara umum, dialektika struktur dan agensi dapat dipahami sebagai berikut:

- Struktur masyarakat mempengaruhi pilihan dan tindakan individu.
- Individu dapat mengubah struktur masyarakat melalui tindakan mereka.
- Struktur masyarakat dan agensi individu saling terkait, dan keduanya memainkan peran penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Anthony Giddens, strukturasi merupakan suatu sistem dualisme yang terdiri dari struktur dan agen. Dalam konteks gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube, struktur dapat dilihat sebagai aturan, norma, dan nilai-nilai yang menjadi landasan gerakan tersebut. Struktur tersebut mencakup tata cara dakwah, pesan-pesan keagamaan, dan nilai-nilai yang ingin disampaikan. Di sisi lain, agen merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi pelaku dalam gerakan dakwah ini, termasuk Ustadz Khalid Basalamah dan para pengikutnya. Analisis strukturasi memberikan pemahaman yang holistik tentang bagaimana struktur dan agen saling berinteraksi dan membentuk gerakan dakwah ini.

Konsep *duality of structure* dalam teori Giddens menggambarkan interaksi dinamis antara struktur dan agen. Dalam konteks gerakan dakwah di YouTube, Ustadz Khalid Basalamah sebagai agen berperan sebagai pembentuk struktur melalui penyampaian pesan dakwahnya. Sebaliknya, pengikutnya turut berpartisipasi dalam membentuk struktur melalui respons, komentar, dan interaksi di platform tersebut. Analisis *duality of structure* memahami bagaimana struktur dan agen saling membentuk dan dipertahankan melalui interaksi dinamis dalam gerakan dakwah ini.

Teori strukturasi Giddens menekankan konsep *reflexivity*, yaitu kemampuan agen untuk merenung, menilai, dan mengubah struktur melalui tindakan mereka. Dalam konteks gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube, *reflexivity* dapat terlihat dalam adaptasi terhadap perubahan teknologi dan tren sosial. Platform YouTube memberikan ruang bagi transformasi sosial melalui penyebaran pesan dakwah yang lebih luas dan cepat, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara agen dan audiens.

Giddens juga mengakui peran teknologi dalam membentuk struktur sosial. Analisis terhadap gerakan dakwah di YouTube perlu memperhatikan bagaimana strukturasi ruang digital memengaruhi dinamika gerakan tersebut. Ustadz Khalid Basalamah dan pengikutnya harus beradaptasi dengan fitur-fitur platform, algoritma, dan tuntutan komunikasi digital untuk mempertahankan relevansi dan

efektivitas gerakan dakwah mereka di era digital.

Dari paparan penjelasan di atas mengenai gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah dapat dianalisis menggunakan teori praktik sosial Giddens (strukturasi) yang mana Giddens membagi menjadi tiga bagian kategori yaitu signifikansi, dominasi, dan legitimasi. Ketiga struktur tersebut menurut Giddens adalah sumber daya (yang difokuskan melalui signifikansi dan legitimasi) yang merupakan sifat-sifat sistem sosial yang terstruktur, ditimbulkan dan direproduksi oleh agen-agen berpengetahuan mumpuni selama interaksi.

1. Signifikansi

Sebutan "Ustadz" atau "Buya" yang diberikan kepada Ustadz Khalid Basalamah oleh masyarakat dan jamaahnya memiliki signifikansi yang penting dalam konteks dakwah. Sebutan tersebut tidak hanya sekedar gelar kehormatan, tetapi juga menjadi simbol identitas dan makna khusus bagi Ustadz Khalid Basalamah. Pertama, sebutan "Ustadz" atau "Buya" menunjukkan bahwa Ustadz Khalid Basalamah diakui sebagai seorang ahli agama yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam. Sebutan ini memberikan kredibilitas dan otoritas kepada Ustadz Khalid Basalamah dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Kedua, sebutan "Ustadz" atau "Buya" juga menunjukkan bahwa Ustadz Khalid Basalamah memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat. Sebutan ini menunjukkan bahwa Ustadz Khalid Basalamah mampu menarik perhatian dan kepercayaan banyak orang, sehingga ceramah-ceramahnya selalu ditunggu-tunggu oleh para jamaah. Ketiga, sebutan "Ustadz" atau "Buya" menjadi sumber daya simbolis yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah untuk membedakan dirinya dalam ranah dakwah. Di tengah banyaknya pendakwah lain, sebutan ini membantu Ustadz Khalid Basalamah untuk membangun identitas dan citra yang unik, sehingga ia dapat lebih mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat.

Dengan demikian, sebutan "Ustadz" atau "Buya" yang diberikan kepada Ustadz Khalid Basalamah memiliki signifikansi yang penting dalam konteks dakwah. Sebutan tersebut tidak hanya sekedar gelar kehormatan, tetapi juga menjadi simbol identitas, kredibilitas, pengaruh, dan sumber daya simbolis yang membantu Ustadz Khalid Basalamah dalam menjalankan dakwahnya.

2. Dominasi

Sebutan "Ustadz" atau "Buya" yang diberikan oleh masyarakat dan jamaah kepada Ustadz Khalid Basalamah tidak hanya memberikan signifikansi, tetapi juga menempatkannya pada posisi mendominasi dalam ranah dakwah. Pemberian sebutan tersebut menciptakan struktur dominasi, di mana Ustadz Khalid Basalamah memiliki kekuatan simbolis dan otoritas sebagai seorang ulama.

Dominasi Ustadz Khalid Basalamah muncul dari pengakuan masyarakat terhadap pengetahuan dan otoritas keagamaannya. Masyarakat menganggap Ustadz Khalid Basalamah sebagai seorang ahli agama yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam, sehingga ceramah-ceramahnya selalu ditunggu-tunggu dan diikuti oleh banyak orang. Selain itu, dominasi Ustadz Khalid Basalamah juga diperkuat oleh sumber daya yang diperolehnya melalui interaksi sosial. Sebagai seorang ulama yang disegani, Ustadz Khalid Basalamah memiliki jaringan yang luas dan pengaruh yang besar di masyarakat. Hal ini membuatnya mampu memobilisasi massa dan menyebarkan pengaruhnya dalam ranah dakwah.

Dengan demikian, sebutan "Ustadz" atau "Buya" yang diberikan oleh masyarakat dan jamaah tidak hanya memberikan signifikansi, tetapi juga menempatkan Ustadz Khalid Basalamah pada posisi mendominasi dalam ranah dakwah. Dominasinya muncul dari pengakuan masyarakat terhadap pengetahuan

dan otoritas keagamaannya, serta sumber daya yang diperolehnya melalui interaksi sosial.

3. Legitimasi

Dalam praktiknya, legitimasi dalam gerakan dakwah ini tercermin dalam cara Ustadz Khalid Basalamah mempresentasikan pengetahuan keagamaan dan moralitas, serta bagaimana ia membangun kredibilitas sebagai seorang da'i. Konten dakwahnya mencakup tafsir Al-Qur'an, pemahaman Hadis, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode tersebut, Ustadz Khalid Basalamah menciptakan legitimasi terhadap peran dan otoritasnya sebagai seorang pendakwah.

Selanjutnya, dalam teori strukturasi, peran audiens juga penting. Pengikut dan penonton YouTube memiliki peran dalam memberikan legitimasi dengan cara memberikan tanggapan, berinteraksi, dan menyebarkan konten dakwah tersebut. Dalam proses ini, struktur dan agen saling terkait, di mana legitimasi Ustadz Khalid Basalamah sebagai da'i tidak hanya bergantung pada otoritas internal yang ia bangun, tetapi juga pada respons dan pengakuan dari audiensnya. Dengan menganalisis legitimasi dalam gerakan dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube melalui lensa teori strukturasi Anthony Giddens, kita dapat memahami bagaimana dinamika struktural dan agensial berinteraksi, membentuk, dan mempertahankan legitimasi dalam konteks dakwah di era digital.

Melalui analisis dengan pendekatan teori praktik sosial Giddens, dapat dilihat bahwa Ustadz Khalid Basalamah menggunakan signifikansi, dominasi, dan legitimasi sebagai sumberdaya yang membentuk praktik sosialnya dalam gerakan dakwah. Sebagai seorang ulama, ia tidak hanya menciptakan makna simbolis melalui sebutan "Ustadz" atau "Buya," tetapi juga memanfaatkan dominasi dan legitimasi keagamaan untuk membentuk struktur sosial dalam komunitasnya. Ini menciptakan dinamika interaksi sosial yang menggambarkan hubungan antara agensi individu (Ustadz Khalid Basalamah) dan struktur sosial yang ada dalam konteks dakwahnya.

Kesimpulan

Dalam menganalisis Gerakan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube menggunakan teori strukturasi Giddens, dapat disimpulkan bahwa dakwahnya merupakan interaksi kompleks antara agensi individu (Ustadz Khalid Basalamah) dan struktur sosial yang ada. Konsep signifikansi, dominasi, dan legitimasi, yang merupakan elemen utama dalam teoristrukturasi Giddens, terlihat dalam praktik dakwah tersebut.

Dalam signifikasi Ustadz Khalid Basalamah menggunakan sebutan "Ustadz" atau "Buya" sebagai simbol signifikansi yang memberikan identitas khusus dalam ranah dakwah di YouTube. Signifikansi ini menciptakan pemahaman kolektif dan makna terhadap perannya dalam masyarakat. Pada dominasi, Sebutan "Ustadz" atau "Buya" yang diberikan oleh masyarakat menempatkan Ustadz Khalid Basalamah dalam posisi dominan dalam gerakan dakwahnya. Dominasinya berasal dari pengakuan masyarakat terhadap pengetahuan dan otoritas keagamaannya, menciptakan struktur kekuasaan simbolis. Dan dalam legitimasi, Ustadz Basalamah berhasil membangun legitimasi sebagai sumber rujukan umat, menciptakan struktur kepatuhan dan keterikatan pada ajarannya. Statusnya sebagai seorang Ustadz memberikan otoritas keagamaan yang diakui, dengan ancaman dan janji keagamaan sebagai instrumen legitimasi.

Melalui pemanfaatan media sosial, terutama YouTube, Ustadz Khalid

Basalamah tidak hanya menyebarkan dakwah dengan gaya bahasa yang sederhana tetapi juga membagikan kegiatan dakwahnya, menciptakan ruang untuk refleksi dan interaksi sosial. Analisis ini menyoroti bagaimana praktik sosial dalam gerakan dakwah tersebut diakomodasi dan dipengaruhi oleh struktur sosial, sejalan dengan prinsip teori strukturasi Giddens.

Daftar Pustaka

- Achmad, Z. "Anatomi Teori Strukturasi dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens". *Jurnal Translitera* Vol 9 No. 2/ 2020
- Goffar dan Nanda, "Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media. Panangkaran, *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* Vol. 5 No.1, Januari-Juni 2021, hal. 130-149
- Mustafa, dkk.(2022). *Analisis Gerakan Dakwah Khalid Basalamah Di Youtube*, Ahsan: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 1, No. 1
- Khasri, M.R.K. (2021). *Strukturasi Identitas Umat Beragama Dalam Perspektif Anthony Giddens*. *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial* Vol. 15, no. 1, Januari-Juni 2021 | issn: 1978-4457 (cetak) - 2548-477x (online)halaman: 129-148 | doi: <http://dx.doi.org/10.14421/jsa.2021.151.08>
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. 1992.
- Mutiara, Tri, "Metode Dakwah ustadz Khalid basalamah di akun Youtube Khalid Basalamah Official. *Jurnal Komunikasi* Vol. 1 No. 4 Oktober 2023, hal. 170-182
- Nasution, AND, dkk, "Efektivitas Dakwah Channel YouTube Khalid Basalamah Official: Peran Interaksi dan Keterlibatan Audiens. *Madania: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* Vol.14 No. 2 November 2024, hal. 110-118.
- Nirzalin. (2013). *Mendamaikan Aktor dan Struktur dalam Analisis Sosial Perspektif TeoriStrukturasi Anthony Giddens*, *Jurnal Sosiologi Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No.3
- Giddens, Anthony. *Teori Strukturasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Hamdan, Mahmudin. *Youtube sebagai Media Dakwah*, Palita: *Journal of Social Religion Research* April-2021, Vol.6, No.1, hal.63-80 ISSN(P): 2527-3744; ISSN(E):2527-3752 <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita> DOI: <http://10.24256/pal.v6i1.2003>
- Priono, B.H. *Anthony Giddens Suatu Pengantar*. Grafika Mardi Yuwana. 2016
- Qodriya, S.L. *Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)*. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* Volume 1, Nomor 2, 2021: 151-161E-ISSN: 2808-8085<https://jasika.umsida.ac.id/index.php/jasika>. DOI:<https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.14>
- Rahmawati, Y, dkk, "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital:Kajian Literatur. *Concept: Journal of Social Humanities and Education* Vol.3 No.1 Maret 2024, hal. 266-279
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. 2004
- Suharto dan Mutmainnah, "Dakwah di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah Di Youtube," *Al-Mishbah*, Volume 14, Nomor 2, Juli-Desember 2018: 191-203